

DAFTAR REFERENSI

1. Garmelia E, Kresnowati L, Irmawati. Klasifikasi, Kodefikasi Penyakit dan Masalah Terkait 1. Jakarta: Kemenkes RI; 2017.
2. Kemenkes RI. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2009 Tentang Rumah Sakit. Jakarta: Sekretariat Negara; 2009.
3. Kemenkes RI. Permenkes 269/MENKES/PER/III/2008 Tentang Rekam Medis. Jakarta: Kemenkes RI; 2008.
4. Budi SC. Manajemen Unit Kerja Rekam Medis. Yogyakarta: Quantum Sinergis Media; 2011.
5. Hatta GR. Pedoman Manajemen Informasi Kesehatan di Sarana Pelayanan Kesehatan. Jakarta: UI-Press; 2008.
6. Nuryati, Kresnowati L. Klasifikasi dan Kodefikasi Penyakit dan Masalah Terkait III. Jakarta: Kementerian Kesehatan; 2018.
7. Balitbang Kemenkes RI. Riset Kesehatan Dasar. 2013;
8. Widjaja L. Manajemen Informasi Kesehatan 1. Jakarta; 2015.
9. Ismainar H. Manajemen Unit Kerja. Yogyakarta: Deepublish; 2015.
10. Badan Pengembangan dan Pembinaan. KBBI [Internet]. Kemendikbud. 2012 [cited 2020 Sep 10]. Available from: <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/ketepatan>
11. Kemenkes RI. Permenkes RI nomor 27 tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Sistem Indonesian Case Base Groups (INA-CBGs). Jakarta: Kemenkes RI; 2014.
12. Kemenkes RI. UU No. 29 Tahun 2004 Tentang Praktik Kedokteran. Jakarta: Sekretariat Negara; 2004.
13. Dorland. Kamus Saku Kedokteran Dorland. 29th ed. Elsevier, Singapur; 2015.
14. WHO. International Statistical Classification of Diseases and Related Health Problems 10th Revision (ICD-10). United States of America: WHO; 2016.
15. Indawati L. Identifikasi Unsur 5M Dalam Ketidaktepatan Pemberian Kode Penyakit Dan Tindakan. 2017;
16. Pratama SI. Tinjauan Spesifisitas Penulisan Diagnosis Dan Ketepatan Kode Berdasarkan ICD-10 Pada Pasien Jamkesmas Kasus Fraktur Di Rumah Sakit Umum Kota Semarang. 2012;
17. Bagaskoro J, Sudra R, Indradi, Ninawati. Analisis keakuratan kode diagnosis fracture femur pada dokumen rekam medis periode tahun 2012 di RSUD Tidar Kota Magelang. 2012;
18. Rahayu YAD, Ninawati, Widjokongko B. Kelengkapan Informasi

Penunjang Dalam Penentuan Keakuratan Kode Diagnosis Fracture Humerus Pasien Rawat Inap Di RSUD Dr. Moewardi. 2015;

19. Rusliyanti NKL, Hidayat AR, Seha HN. Analisis Ketepatan Pengkodean Diagnosis Berdasarkan Icd-10 Dengan Penerapan Karakter Ke-5 Pada Pasien Fraktur Rawat Jalan Semester Ii Di Rsu Mitra Paramedika Yogyakarta. 2016;
20. Rochim W. Faktor Penyebab Ketidakterisian Kode Diagnosis Karakter Ke-5 Dan Kode External Cause Pada Kasus Fraktur Di RSU Muhammadiyah Gamping Tahun 2016. 2016;
21. Donny. Ketepatan Pengodean Diagnosis Kasus Fraktur Pada Pasien Rawat Inap Di RSPAU DR. S. Hardjolukito Yogyakarta Tahun 2017. 2017;
22. Sulaimansyah A. Tinjauan Kelengkapan Penulisan External Cause Pada Kode ICD-10 Kasus Fracture Di Rumah Sakit Umum Daerah Koja Tahun 2018. 2018;